

PEMANFAATAN MEDIA BAHASA INGGRIS BERBASIS DIGITAL : BEST PRACTICE DI SDN 2 CIKALANG KELAS V

Intan Puspita Nurdiani¹, Dian Indihadi², Erwin Rahayu Saputra³
intanpuspitanurdiani@upi.edu¹, dianindihadi@upi.edu², erwinsaputra@upi.edu³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
Jalan Dadaha No.18 Tawang, Kota Tasikmalaya

Abstrak: Kondisi awal peserta didik di SD Negeri 2 Cikalang dalam mengimplementasikan pembelajaran bahasa Inggris belum optimal, terutama karena pembelajaran bahasa Inggris tidak termasuk pada muatan lokal yang dipilih sekolah sehingga tidak adanya pembelajaran bahasa Inggris dari kelas I. Untuk itu tujuan dari artikel ini perlu adanya pembelajaran bahasa Inggris dengan upaya mewujudkan peserta didik yang mampu memahami bahasa standar internasional, dengan bantuan media berbasis teknologi sehingga siswa diharapkan mampu lebih memahami dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode best practice di SD Negeri 2 Cikalang Kota Tasikmalaya, best practice dapat didefinisikan sebagai suatu cara yang paling efisien dan efektif untuk menyelesaikan suatu tugas. Best Practice menceritakan pengalaman terbaik kreativitas dan inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Teknik penelitian bersifat kualitatif yang mana penulis menggunakan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media berbasis digital mampu meningkatkan kosa kata dan pemahaman siswa dalam pelajaran bahasa Inggris dan menjadi inovasi dalam mengatasi masalah yang terdapat pada pembelajaran Bahasa Inggris serta memberi inspirasi terhadap pendidik untuk pengembangan media pembelajaran yang lebih kreatif, media pembelajaran ini juga bersifat ekonomis dan efisien karena merupakan media yang ramah pengguna.

Kata-kata kunci: Best Practice, Bahasa Inggris, Media, Digital, Sekolah Dasar.

UTILIZATION OF DIGITAL-BASED ENGLISH MEDIA : BEST PRACTICE AT SDN 2 CIKALANG CLASS V

Abstract: The initial condition of students at SD Negeri 2 Cikalang in implementing English learning is not optimal, mainly because learning English is not included in the local content chosen by the school so that there is no English language learning from class I. For this reason, the purpose of this article is to have English language learning with efforts to create students who are able to understand international standard languages, with the help of technology-based media so that students are expected to be able to understand more and make learning more fun. This research was carried out using the best practice method at SD Negeri 2 Cikalang, Tasikmalaya City, best practice can be defined as the most efficient and effective way to complete a task. Best Practice tells of the best experiences of creativity and innovation in overcoming the problems they face. The research technique is qualitative in which the author uses observation. The results of this study indicate that using digital-based media can improve students' vocabulary and understanding in English lessons and become an innovation in overcoming problems in English learning and inspire educators to develop more creative learning media. economical and efficient because it is a user-friendly medium.

Keywords: Best Practice, English, Media, Digital, Elementary School.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu Bahasa Internasional yang bersifat universal dan mendunia, tidak sedikit negara yang mempelajari bahasa Inggris di sekolah – sekolahnya di berbagai negara di dunia.

Bahasa Inggris menjadi bahasa kedua atau bahasa asing di berbagai negara, tidak adanya pembelajaran bahasa Inggris pada muatan lokal akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap bahasa asing. Muatan lokal

merupakan mata pelajaran yang dilakukan disekolah sebagai jalan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah (Suharti & Susilana, R., 2020), pembelajaran bahasa asing sedari dini akan mampu meningkatkan kualitas pemahaman terhadap siswa. Hotimah dalam jurnalnya (2010) menekankan keberadaan bahasa Inggris di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kompetensi berkomunikasi dan memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.

Agar dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa pada saat belajar bahasa Inggris, perlu adanya usaha untuk menemukan cara (metode) serta media pembelajaran yang tepat guna dan menarik untuk dipakai dalam proses kegiatan pembelajaran. Berbagai hasil penelitian, menyimpulkan bahwa suatu media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang tepat mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar yaitu dengan memanfaatkan youtube.

Media banyak memiliki manfaat untuk digunakan pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa pakar menyatakan hal positif (manfaat) dari media pembelajaran. Diantaranya Sudjana dan Rivai (2011) menyatakan manfaat media dalam proses belajar siswa yaitu pertama supaya perhatian lebih tertuju pada materi pada saat belajar sehingga semangat belajarpun semakin meningkat. kedua materi ajar lebih jelas sehingga tujuan dalam kegiatan belajar mengajar mampu tercapai dan siswa mampu menguasai materi dengan baik. Ketiga siswa banyak melakukan kegiatan pada saat belajar sebab siswa tidak hanya mendengarkan materi yang diberikan guru tetapi siswa memiliki kegiatan lain seperti melakukan pengamatan, mempraktekan sesuatu dan masih banyak yang lainnya. Dari pendapat Sudjana dan Rivai tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat (kegunaan) media dalam pembelajaran yaitu agar dapat memfokuskan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif. Sehingga siswa menjadi lebih

bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran, dan pada akhirnya tujuan pembelajaran awal yang diharapkan bisa tercapai dengan baik.

Asyar (2011:42) dalam bukunya menyatakan: "manfaat dari penggunaan media dalam kegiatan dan proses pembelajaran adalah memperbanyak pemahaman siswa dalam suatu materi, sehingga siswa memiliki banyak pilihan sesuai dengan ciri-ciri ataupun kebutuhan mereka. Bukan hanya materi saja yang menarik, tetapi semangat dan minat belajar siswa juga meningkat sehingga dapat lebih fokus dalam pembelajaran dan efektifitas kegiatan belajar mengajarpun semakin meningkat. Pengertian lain tentang manfaat media pembelajaran dijelaskan oleh Arsyad (2011:26) yang menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar manfaat dari penggunaan media adalah informasi serta pesan dapat disampaikan dengan jelas, perhatian siswa lebih fokus, dan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Dari pengertian dan penjelasan arti kata "media pembelajaran" dari beberapa pakar, maka dapat disimpulkan bahwa: "media pembelajaran ialah segala sesuatu baik berupa alat atau bahan yang dapat membantu penyampaian suatu pesan atau maksud dalam kegiatan belajar di luar ataupun di dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Pengajaran secara tradisional sedikit banyak menghambat kemampuan siswa untuk memahami bahasa tertentu dan juga memahami struktur, makna dan fungsi bahasa serta membuat siswa penerima menjadi pasif. Teknologi membantu dalam integrasi pengajaran dan pembelajaran serta memberikan siswa kesempatan yang lebih besar, di pengajaran teknologi multimedia secara unik menginspirasi pemikiran positif siswa dan keterampilan komunikasi dalam praktik sosial (Solanki, 2021). Pembelajaran berbasis teknologi dapat menawarkan informasi yang ebrlimpah kepada siswa lebih banyak daripada buku teks, dan membantu mereka untuk menampilkan latar belakang

budaya yang jelas , konten yang kaya , dan materi bahasa yang benar – benar hidup , yang jauh lebih alami dan lebih dekat dengan kehidupan (Suhardiana, I.P.A , 2019)

Di SDN Negeri 2 Cikalang terdapat berbagai permasalahan atau hambatan yang terjadi pada pengimplementasian bahasa Inggris di Sekolah Dasar karena tidak adanya muatan lokal di sekolah , siswa menjadi kesulitan mempelajari bahasa Inggris

sehingga mengharuskan siswa untuk melaksanakan les dengan membayar untuk mendapatkan pembelajaran mengenai bahasa Inggris. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah pembelajaran bahasa Inggris dapat mudah dipahami oleh peserta didik karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional , pengembangan media pembelajaran powtoon dengan tambahan animasi di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode best practice di SD Negeri 2 Cikalang Kota Tasikmalaya, best practice dapat didefinisikan sebagai suatu cara paling efisien (upaya paling sedikit) dan efektif (hasil terbaik) untuk menyelesaikan suatu tugas, Praktik terbaik menceritakan kisah sukses atau pengalaman terbaik kreativitas dan inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di satuan pendidikan sehingga dapat mencapai prestasi yang diharapkan. Masalah yang ditemukan di lapangan dicari solusinya secara taktis dan praktis. Bagi guru bisa berkaitan dengan penggunaan media dan alat peraga, strategi, model pembelajaran tertentu yang inovatif sedangkan bagi kepala sekolah bisa berkaitan dengan penyelenggaraan program pelatihan, workshop, pembiasaan, pembuatan kebijakan dan peraturan, pembuatan sarana dan prasarana tertentu dan sebagainya (Rokhani ,C.T.S , 2020). Best practice atau praktik terbaik adalah pengalaman terbaik atau kisah keberhasilan yang ditulis oleh pendidik dan tenaga kependidikan (guru, kepala sekolah, atau pegawai) untuk menyelesaikan

masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugasnya di lapangan secara kreatif, inovatif, praktis, memiliki nilai kebaruan yang berdampak terhadap meningkatnya mutu layanan pendidikan yang diberikannya. Dalam penulisan best practice terdapat ciri-ciri yang harus ada pada laporan tersebut. Ciri-ciri best practice adalah mampu mengembangkan cara baru dan inovatif dalam memecahkan suatu masalah dalam pendidikan khususnya pembelajaran, membawa sebuah perubahan/perbedaan sehingga sering dikatakan hasilnya luar biasa (outstanding result) baik secara kualitatif maupun kuantitatif, mampu mengatasi persoalan tertentu secara berkelanjutan atau dampak dan manfaatnya berkelanjutan, mampu menjadi model dan memberi inspirasi kepada teman sejawat, guru/kepala sekolah binaan dan pembuat kebijakan dan metoda yang dilakukan dan atau digunakan bersifat ekonomis dan efisien. Penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu , 27 November 2021 dari pukul 08.00 hingga 09.000 WIB , di Sekolah Dasar Negeri 2 Cikalang Kota Tasikmalaya kepada 30 orang peserta didik kelas V .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Inggris pada tingkah dasar pertama kali diperkenalkan secara resmi di Indonesia pada tahun 1994 (Keputusan Menteri Pendidikan No. 060/ U / Kurikulum 1934 dan 1944. Maksud dan tujuan pembelajaran bahasa Inggris dasar menurut Departemen Pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar siswa keterampilan komunikasi bahasa Inggris dalam konteks sekolah , memotivasi minat dalam belajar bahasa Inggris , dan memperluas perspektif siswa terhadap pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing

mereka dalam masyarakat global , aspek pembelajaran mencakup semua aspek keterampilan bahasa Inggris seperti mendengarkan ,berbicara , membaca dan menulis.

Pembelajaran bahasa Inggris adalah proses pengajaran bahasa yang tidak mudah berbagai faktor kontribusi dan digabungkan bersama untuk mencapai keberhasilan dari usaha ini, Berbagai multimedia dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan

efektivitas pengajaran bahasa Inggris. Kebosanan dan rutinitas hanya menggunakan buku pelajaran secara berulang – ulang dengan jenis latihan yang sama dapat dengan mudah dihindari.

Best practice ini menggunakan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab , dengan media pembelajaran berbasis digital powerpoint yang disertai dengan video pembelajaran animasi di dalamnya , dengan materi yang dibahas ialah Hobby, peneliti memilih materi tersebut karena dirasa cocok untuk diajarkan kepada peserta didik agar menjadi pengalaman baru juga bagi mereka dimulai dari percakapan dari hal – hal yang mereka sukai , evaluasi yang digunakan pada pembelajaran ialah bentuk soal isian yang disertai dengan gambar agar peserta didik lebih berpikir kritis terhadap persoalan yang diberikan soal evaluasi diberikan pada saat pembelajaran selesai sebagai bentuk sejauh mana peserta didik mampu memahami kegiatan yang telah dilaksanakan dan materi yang disampaikan , adapun kegiatan – kegiatan yang dilakukan ialah :

Kegiatan Pendahuluan :

1. Menyapa siswa dan mengondisikan siswa agar siap untuk belajar.
2. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
3. Berdo'a sebelum memulai pembelajaran .
4. Menanyakan kabar siswa dan kehadiran siswa.
5. Memaparkan *classroom rules*.
6. Memberikan ice breaking untuk menghidupkan suasana di kelas.

Kegiatan Inti :

1. Bertanya kepada siswa hobby apa yang mereka sukai.
2. Mengaitkan pertanyaan kepada pembelajaran.
3. Menayangkan video pembelajaran animasi mengenai macam – macam hobby terdapat pada power point , siswa menyimak dan mendengarkan.
4. Agar lebih memahami materi kemudian meriview kembali hobi yang ada pada video pembelajaran kemudian siswa bersama – sama menyebutkan kembali hobby dengan bahasa Inggris.
5. Memberikan pengetahuan cara dan contoh bertanya hobby dengan menggunakan bahasa Inggris.

6. Siswa melakukan percakapan dengan dialog bahasa Inggris mengenai hobby secara berpasangan .
7. Sebelum diberikan penugasan untuk mengisi soal untuk evaluasi pembelajaran , siswa bernyayi bersama lagu mengenai hobby , agar lebih semangat.
8. Siswa diberikan pertanyaan soal mengenai materi yang telah diberikan.

Kegiatan Penutup :

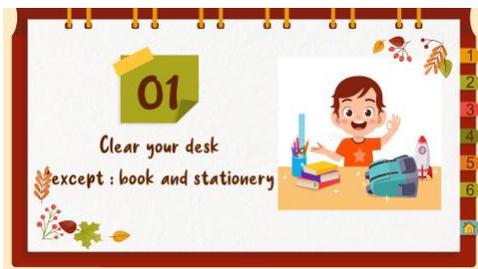
1. Sebagai penutup saya menanyakan kembali materi yang telah diberikan dan bertanya mengenai perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.
2. Siswa bergantian merespon pertanyaan .
3. Menyimpulkan materi pembelajaran.
4. Menutup kelas dengan berdo'a bersama siswa.

Siswa sangat sering mengeluh bahwa pembelajaran yang hanya berjalan bersama dengan buku – buku pelajaran , sejalan dengan itu hal tersebut juga merupakan masalah yang terjadi pada sekolah yang peneliti tuju , tidak adanya pembelajaran bahasa Inggris juga membuat siswa kesulitan untuk belajar bahasa Asing . Media pembelajaran yang digunakan berbasis digital karena sebagai solusi serta inovasi dan kreativitas terhadap pemahaman materi , materi bahasa Inggris yang diajarkan merupakan pembelajaran pertama bagi siswa karena sebelumnya belum pernah ada pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar tersebut padahal pengenalan bahasa Inggris di sekolah dasar berhubungan dengan faktor usia , Bialystok dan Hakuta (199) mempresentasikan sebuah survei tentang alasan pengajaran bahasa Inggris di tingkat dasar yang bergantung pada klaim waktu terbaik untuk belajar bahasa , pelajar usia anak sekolah dasar memiliki banuak kesempatan daripada orang dewasa untuk belajar bahasa karena mereka memiliki sifat yang lebih menguntungkan . Media ini juga menjadi suatu perubahan atau perbedaan dari media pembelajaran biasanya yang digunakan guru dalam pembelajaran , selain itu dapat mempermudah pendidik karena bersifat ekonomis dan efisien penggunaan media pembelajaran ini juga mudah digunakan seorang pendidik dan mudah pembuatannya. Berikut ini merupakan media pembelajaran yang dihasilkan :



Gambar 1. Tayangan Awal Media Pembelajaran

Pada bagian awal media pembelajaran ditampilkan tayangan awal serta perkenalan peneliti, media pembelajaran di desain untuk menarik perhatian siswa pada awal penyayangan media pembelajaran, sehingga peserta didik tertarik untuk memperhatikan media pembelajaran yang ditayangkan.



Gambar 2. Classroom Rules 1



Gambar 3. Classroom Rules 2



Gambar 4. Classroom Rules 3



Gambar 5. Classroom Rules 4

Pada bagian selanjutnya, ditampilkan *classroom rules*, hal ini juga bertujuan untuk mempermudah guru untuk mengatur kelas sehingga kelas menjadi tetap kondusif sesuai aturan yang telah disampaikan, dan pendidik juga dapat menyepakati peraturan yang diberikan bersama – sama.



Gambar 6. Warm UP

Pada bagian selanjutnya, sebelum pembelajaran dimulai, pendidik mengajak peserta didik untuk *warm up*, tujuannya adalah agar peserta didik lebih antusias dalam memulai pembelajaran dan bersemangat menerima materi yang akan disampaikan.



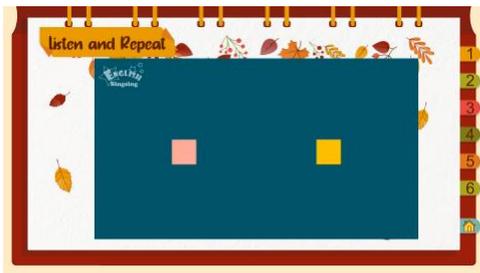
Gambar 7. Definisi "Hobby"

Pada bagian selanjutnya, guru mengajak peserta didik untuk berpikir kritis, mengenai pengertian hobi, dengan mengajukan pertanyaan, selanjutnya guru memberikan penguatan dengan menayangkan pengertian hobby dalam bahasa Inggris serta di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia pada saat pengucapannya.



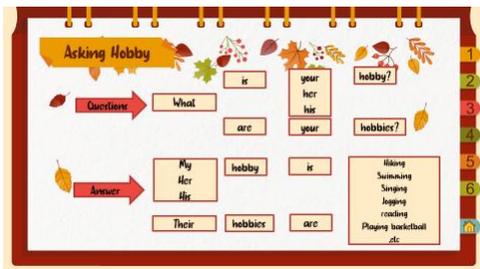
Gambar 8. Listening " Video Animasi Hobby" Pada bagian selanjutnya, agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan, ditambahkan video animasi kedalam power

point , sehingga peserta didik lebih paham dan antusias pada saat pemberian materi.



Gambar 9. Listen and Repeat “Hobby”

Pada bagian selanjutnya , ditayangkan kembali video untuk mengulang kembali apa yang didapat dari video animasi yang sebelumnya sudah diputar , pendidik mengulang macam – macam hobi yang terdapat pada video sebelumnya dalam bahasa Inggris , kemudian peserta didik mengulang kembali ucapan yang disampaikan pendidik.



Gambar 10. Cara menyusun kalimat “ Asking Hobby”



Gambar 11. Example “Asking Hobby”

Pada bagian selanjutnya , ditampilkan cara menyusun kalimat untuk bertanya mengenai hobi, selain pertanyaan juga dilengkapi dengan bagaimana cara menyusun kalimat untuk menjawab pertanyaan , serta contoh kalimat untuk bertanya dan menjawab mengenai hobi.



Gambar 12 . Speaking “Dialog mengenai Hobby”

Pada bagian selanjutnya , ditampilkan contoh dialog , pendidik dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan dialog bersama temannya , hal ini juga melatih cara berbicara dengan peserta didik.



Gambar 13. Video Animasi Lagu Hobby

Pada bagian selanjutnya , ditampilkan video animasi lagu mengenai hobi dengan judul “ What Do You Want To Do ? ” ,peserta didik diajak bersama – sama untuk bernyanyi agar pembelajaran tidak terasa bosan.



Gambar 14. Soal Pemahaman Materi 1



Gambar 18. Soal Pemahaman Materi 2

Pada bagian terakhir , ditambahkan soal – soal sebagai bentuk penilaian terhadap pemahaman siswa setelah pembelajaran mengenai materi yang telah disampaikan .

Manfaat penggunaan teknologi dalam bahasa Inggris mendukung ide terkait penggunaan teknologi di kelas yaitu dapat memenuhi kebutuhan individu siswa dan menerapkan berbagai metode dan pendekatan dapat dipenuhi dengan memperkenalkan materi digital, yang menyesuaikan minat atau kebutuhan para pembelajar bahasa dalam

kelompok , siswa lebih bersemangat untuk belajar dan mereka dapat tetap fokus lebih lama selama kelas karena bahan yang tersedia mencegah perasaan siswa monoton dan kebosanan, proses belajar menjadi lebih efisien dan mandiri.

Respon siswa dan guru terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada saat pembelajaran suasana kelas sangat kondusif , siswa bersemangat dalam belajar karena media pembelajaran yang digunakan

pula menurut siswa sangat menarik , siswa antusias pada saat menjawab pertanyaan yang disampaikan dan antusias pada seluruh kegiatan pembelajaran , respon guru juga sangat baik beliau berpendapat bahwa kegiatan yang dilaksanakan dapat menumbuhkan rasa motivasi dan semangat pada peserta didik , apalagi karena media pembelajaran yang digunakan menjadi inovasi bagi guru untuk lebih mengembangkan media pembelajaran yang menarik .

PENUTUP

Dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar kelas V , dapat memecahkan permasalahan yang ada pada kesulitannya siswa dalam belajar bahasa Inggris karena tidak adanya pelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar dan memotivasi siswa lebih semangat dalam belajar serta menjadi inovasi pada media pembelajaran yang digunakan di sekolah . Dengan demikian dilihat dari respon guru dan siswa terhadap pembelajaran membuktikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik ,

dengan begitu media pembelajaran yang digunakan juga menjadi suatu bentuk inovasi bagi pendidik dalam proses pembelajaran.

Saran bagi sekolah , penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan bagi pihak sekolah agar dapat memfasilitasi guru dalam pengimplemetasian inovasi media pembelajaran . Bagi guru diharapkan menjadi suatu masukan untuk pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif terlebih adanya pandemi covid - 19 yang mengharuskan guru lebih kreatif .

DAFTAR PUSTAKA

- Bialystok ,E. and K.Hakuta . 1999. *Confounded Age : Linguistic and Cognitive Factors in Age Differences for Second Language Acquisition : Second Language Acquisition and the Critical Period Hypothesis*. In D. Birsong .
- Hotimah, E. 2010. *Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar – Rochman Semarang Garut* . Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Garut.
- Rokhani ,C.T.S , 2020. *Mewujudkan Peserta Didik Berkarakter Indonesia Melalui Peningkatan Penanaman Cinta Tanah Air : Best Practice di SD Negeri Dengkek 01 Pati*. Journal Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR). 1(2) , 57 -74 .
- Solanki,D ., & Shyamleel , M.P. 2012. *Use of Technology in English Language : An Analysis* , 2012 *International Conference on Language. Medias adnd Culture* , 33 , 150 - 156.
- Suhardiana, I.P.A , 2019. *Peran Teknologi dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar*. ADI WIDYA : Jurnal Pendidikan Dasar . 4(1), 92 - 102.
- Suhartini , & Susilana,R. 2020. *Implementasi Muatan Lokal Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal PIPA : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam . 1(2) , 36 - 49